

ESTETIKA ELEMEN GEOMETRIS PADA IDENTITAS VISUAL FIFA WOMEN'S WORLD CUP 2023

Eston Kamelang Mauleti¹⁾

¹⁾Desain Komunikasi Visual/Fakultas Desain, Universitas Pelita Harapan
Diajukan 13 Desember 2023 / Disetujui 8 Maret 2024

Abstrak

Dalam sebuah penyelenggaraan olahraga di skala lokal, nasional dan internasional diperlukan sebuah identitas visual agar dapat diketahui oleh publik secara luas. FIFA Women's World Cup 2023 adalah sebuah kejuaraan sepakbola wanita dunia yang diselenggarakan oleh badan sepak bola dunia FIFA. Kejuaraan ini diselenggarakan 4 tahun sekali sejak tahun 1991 dan sanggup merebut perhatian publik dunia untuk menyaksikan langsung ataupun melalui siaran televisi. FIFA secara profesional bekerja sama dengan berbagai *brand consultant* untuk menciptakan identitas visual. FIFA Women's World Cup 2023 yang diselenggarakan di Australia dan New Zealand tampil dengan identitas visual yang unik dan berbeda dari identitas visual kejuaraan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan melalui metode pengumpulan data dan analisis data yang berbasis gambar yang berfokus pada estetika elemen yang digunakan pada identitas visual yang terdiri dari logo dan sistem visual yang dirancang. Melalui elemen geometris identitas visual yang dirancang mampu merepresentasikan makna yang kompleks menjadi *simple, clean, eye-catching*

Kata Kunci: Elemen geometris, identitas visual

Abstract

In organizing sports on a local, national, and international scale, a visual identity is needed so that it can be known by the wider public. FIFA Women's World Cup 2023 is a world women's football championship organized by the world football body FIFA. This championship has been held every four years since 1991 and has been able to attract the attention of the global public to watch live or via television broadcasts. FIFA professionally collaborates with various brand consultants to create visual identities. The 2023 FIFA Women's World Cup, which will be held in Australia and New Zealand, will have a unique visual identity that is different from the visual identity of previous championships. This research was carried out using image-based data collection and data analysis methods that focus on the aesthetics of the elements used in the visual identity, consisting of the logo and visual system being designed. Through geometric elements, the designed visual identity is able to represent complex meanings in a simple, clean, and eye-catching way..

Keywords: *Geometric elements, visual identity*

PENDAHULUAN

Kejuaraan sepak bola wanita FIFA Women's World Cup 2023 yang berlangsung di negara Australia dan New Zealand baru saja selesai, di partai final 20 Agustus 2023 kesebelasan wanita Spanyol berhasil menjadi juara dengan mengalahkan kesebelasan wanita Inggris dengan skor 1-0. Dalam penyelenggaraan kejuaraan sepak bola dunia wanita *Fédération Internationale de Football Association* yang selanjutnya disingkat dengan FIFA meluncurkan slogan *Beyond Greatness* dan menunjuk Public Address Studio (Toronto) dan Work Collective (Los Angeles) kemudian bekerja sama dengan dua seniman wanita Australia dan New Zealand untuk menciptakan identitas visual. Kedua seniman wanita Chern'ee

*email: eston.mauleti@uph.edu

Sutton (Australia) dan Fiona Collis (New Zealand) bekerja mengembangkan motif suku Aborigin dan motif tekstil suku Maori menjadi perpaduan identitas visual FIFA Women's World Cup 2023.

Pada edisi sebelumnya FIFA Women's World Cup 2019 yang berlangsung di Perancis, FIFA mengusung slogan *Dare to Shine* bertujuan membangkitkan semangat kaum wanita khususnya pesepak bola wanita di seluruh dunia untuk berani bersinar. Ketika itu Tim Putri Amerika Serikat berhasil menjadi juara. Di FIFA Women's World Cup 2023 peserta terdiri dari 32 negara terbagi menjadi 8 grup (grup A-H), masing-masing grup diisi 4 negara. Jika dibandingkan, identitas visual kedua edisi kejuaraan ini memiliki keunikan masing-masing menyangkut logo dan pengaplikasian identitas visual lainnya yang memenuhi aspek *memorable* dalam *goals of an identity* yaitu bentuk, wujud, dan warnanya selaras menarik dan tidak biasa [1]



Gambar 1. Logo FIFA Women's World Cup 2019 dan Logo FIFA Women's World Cup 2023

Sumber : <https://www.deviantart.com/paintrubber38/art/FIFA-WWC-Logo-Comparison-2019-and-2023-896612542>

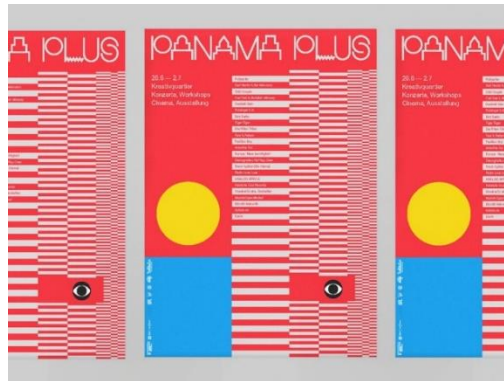
Logo FIFA Women's World Cup 2023 merupakan konfigurasi pola geometris simetris yang tidak mengikuti desain logo edisi-edisi sebelumnya yang mengutamakan ikon piala sebagai identitas utama (gambar 1). Pola bujur sangkar melingkar besar dan kecil pada logo berjumlah 32 sesuai dengan jumlah negara peserta. Penggunaan elemen geometris sebagai identitas visual pada beberapa tahun ini menjadi tren, sebagai contohnya pada 2016 Identitas visual Bread & Butter Now, *Fashion Trend Show* yang diselenggarakan oleh Zalando di Kota Berlin, Jerman menampilkan komposisi elemen geometris melalui komposisi warna kontras (gambar 2)



Gambar 2. Logo Bread & Butter Now

Sumber: <https://carmelatte.co/bread-butter-zalando-2016-berlin/>

Panama Plus Festival 2017 juga menggunakan elemen geometris berupa pola komposisi sebagai identitas visual, perpaduan antara elemen geometris dan garis-garis horisontal menghasilkan ilusi optik seakan bergerak (gambar 3)



Gambar 3. Panama Plus Festival 2017

Sumber: <https://mobydigg.de/en/projects/panama-plus-festival/>

Di tahun yang sama 2017, The 16th Macau City Fringe Festival tampil dengan piktogram berbasis elemen geometris, *simple* namun dapat teridentifikasi dengan jelas serta didukung dengan komposisi warna yang kontras (gambar 4)



Gambar 4. The 16th Macau City Fringe Festival

Sumber: <https://www.behance.net/gallery/56614737/16TH-MACAO-CITY-FRINGE-FESTIVAL>

Hingga pertengahan 2023 dominasi elemen geometris bujur sangkar, persegi panjang, lingkaran masih menjadi tren dan dapat kita lihat dalam berbagai rancangan identitas visual (gambar 5).



Gambar 5. Seoul Fest 2023

Sumber: https://www.instagram.com/seoulfesta_official/?hl=en

Pembahasan khusus mengenai rancangan identitas visual berbagai festival yang menggunakan elemen geometris terangkum dalam tema *graphic fest* [2] Kreativitas berfikir visual dan eksplorasinya, menjadi sebuah estetika elemen geometris yang atraktif [3]. Menurut *dictionary* arti kata estetika (*aesthetic*) berkaitan dengan keindahan atau apresiasi keindahan. Sedangkan arti kata elemen (*element*) adalah bagian atau aspek sesuatu yang abstrak terutama yang penting atau karakteristik. Geometris merupakan bidang yang dibatasi atau disebut *shape* [4] Dalam lingkup penelitian ini bentuk geometris atau *shape* hanya terfokus pada persegi panjang, bujur sangkar, segitiga dan lingkaran. Sejauh pengamatan ada sebuah perubahan *design style* menyangkut bentuk, wujud, warna, komposisi logo FIFA Women's World Cup 2023 dari logo sebelumnya sehingga sangat menarik untuk diteliti.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dan analisis data. Metode pengumpulan data dilakukan secara online melalui situs web terkait dan studi literatur karena objek penelitian berada di luar negeri yang tidak memungkinkan penulis untuk melakukan pengamatan langsung di lokasi. Pengumpulan data primer didukung dengan pengumpulan data sekunder sebagai pembanding agar penelitian mendapatkan hasil yang komprehensif. Menurut Gulö pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian [5] Menurut Prosser dalam *The Status of Image-based Research* walaupun peranya kecil penelitian berbasis gambar juga memainkan peran dalam penelitian kualitatif [6]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data/hasil

Untuk pembahasan lebih mendalam identitas visual maka dimulai dari logo FIFA Women's World Cup 2023. Logo kaya akan makna namun ditampilkan *simplicity* (gambar 6). Menurut Matteo Bologna, pendiri Mucca Design yang berbasis di New York, USA “ *The logo is just one of the many elements that belong to a 'bigger picture' to help define identity,*” [7] Logo hanyalah salah satu dari banyak elemen yang termasuk dalam 'gambaran yang lebih besar' untuk membantu mendefinisikan identitas. Konfigurasi logo FIFA Women's World Cup 2023 dominan dengan elemen geometris persegi panjang dan bujur sangkar. Warna logo mencerminkan lanskap alam dan kota kelas dunia yang terinci dari hutan hujan, bumi, pegunungan, kota dan perairan kedua negara Australia dan New Zealand, logo juga menampilkan ikon piala, bola yang dikombinasikan dengan teks menggunakan tipografi yang dinamis dan modern karya desainer huruf New Zealand Alistair McCready [8] Penggunaan *typeface* yang geometrik memberikan kesan modern dan sederhana, mudah terlihat dari kejauhan [9]

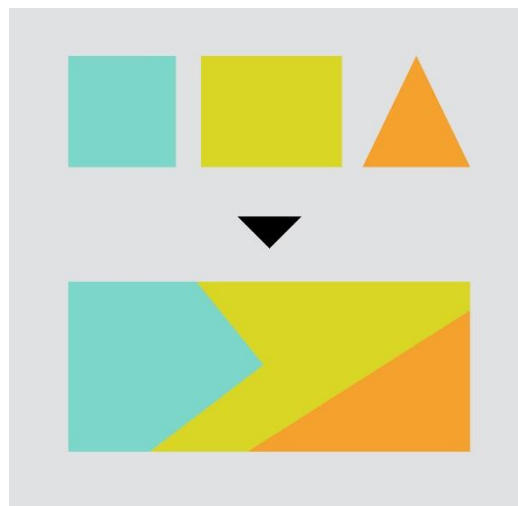


Gambar 6. Konfigurasi logo FIFA Women's World Cup 2023 berbasis elemen geometris
Sumber: <http://www.forza27.com/fifa-womens-world-cup-2023-branding/> dan olah digital penulis

Tidak hanya logo, identitas visual tersistem dengan aplikasi elemen geometris melalui konsep warna yang terpadu, terlihat kontras dan harmoni. Rotasi komposisi elemen geometris bujur sangkar, persegi panjang terlihat membentuk segitiga berfungsi sebagai latar dikomposisikan secara dinamis, tampak bertumpuk namun memberikan estetika dinamis bergerak (gambar 7 dan 8)



Gambar 7. Konfigurasi Logo FIFA Women's World Cup 2023
Sumber: <http://www.forza27.com/fifa-womens-world-cup-2023-branding/>



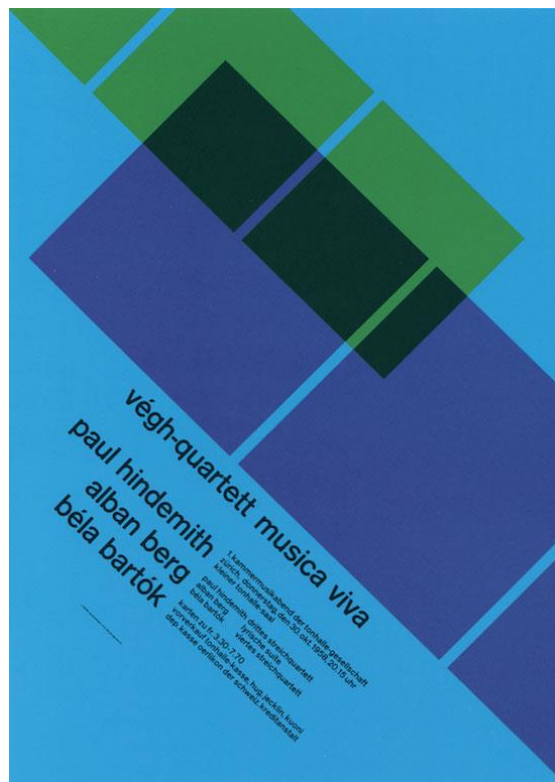
Gambar 8. Komposisi elemen geometris sebagai Latar
Sumber: Olah digital penulis

Pada elemen geometris tampak pola tradisional Australia dan New Zealand dimaksudkan untuk mewakili penggemar, keluarga serta membangkitkan gagasan tentang sebuah perjalanan menuju FIFA Women's World Cup 2023. Pola segitiga karya seniman tekstil New Zealand Fiona Collis menunjukkan bersatunya pegunungan, manusia, dan budaya. Pegunungan tersebut terikat secara harmonis dalam komposisi polanya, yang menunjukkan inklusivitas, konvergensi dan kekuatan kolektif, sedangkan pola titik dan garis karya seniman Australia chern'ee Sutton mewakili banyaknya penggemar, keluarga, dan pendukung yang akan melakukan perjalanan untuk menjadi bagian dari FIFA Women's World Cup 2023. Garis perjalanan dan lingkaran bermotif tradisional membangkitkan gagasan tentang sebuah perjalanan dan tempat-tempat yang harus dikunjungi. Perjalanan ke dan melalui untuk mencapai tujuan [8], Detail pola dengan intensitas warna turunan memberikan kontras terhadap tipografi logo (gambar 9)



Gambar 9. Pola pada elemen geometris.
Sumber: <http://www.forza27.com/fifa-womens-world-cup-2023-branding/>

Walaupun tren penerapan elemen geometris pada komposisi visual beberapa tahun terakhir populer namun sebenarnya sudah diperkenalkan oleh pionir desain grafis Swiss, Josef Muller-Brockmann (1914-1996) sekitar 1950an-1960an. Karyanya banyak menampilkan elemen geometris bujur sangkar, persegi Panjang dan lingkaran yang dikombinasikan dengan typeface Helvetica [10], terutama pada karya poster (gambar 10). Josef Muller-Brockmann banyak mengeksplor elemen geometris pada karyanya, kekuatannya pada warna dan tipografi yang dikomposisikan dinamis diagonal memberikan kesan gerak.



Gambar 10. Karya poster Josef Muller-Brockmann
Sumber: <https://kcdelizabethemsley.wordpress.com/2017/10/05/josef-muller-brockmann-tom-eckersley/>

Masashi Murakami kelahiran Kanagawa, Jepang satu dari tiga pemenang the 34th JAGDA New Designer Awards 2016 merancang kemasan kopi The Roasters and the Stand, menariknya Murakami tidak menampilkan foto atau ilustrasi dari biji kopi pada kemasan sebagai identitas visual namun menampilkan elemen geometris yang terinspirasi dari warna bendera negara [11] Komposisi elemen geometris menjadi

menarik ketika kombinasi beberapa warna dengan intensitas kontras. Murakami berhasil memperlihatkan sebuah rancangan identitas visual yang berbeda dari kemasan kopi pada umumnya (gambar 11)



Gambar 11. Kemasan Kopi The Roasters and the Stand

Sumber: <https://www.behance.net/gallery/119267577/THE-ROASTERS-AND-THE-STAND>

SIMPULAN

Elemen geometris merupakan elemen penting yang bisa memberikan ketegasan pada sebuah identitas visual. Public Address Studio (Toronto) dan Work Collective (Los Angeles) *brand consultant* yang ditunjuk FIFA untuk merancang identitas visual FIFA Women's World Cup 2023 berhasil menciptakan sebuah identitas visual yang berbeda dari event FIFA sebelumnya, melalui elemen geometris identitas visual yang dirancang mampu merepresentasikan makna yang kompleks menjadi *simple, clean, eye-catching*. Penerapan tiga elemen dasar geometris yaitu bujur sangkar, segitiga dan lingkaran didemonstrasikan dengan baik dalam menghadirkan sebuah komposisi visual yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Landa, Robin. *Graphic Design Solutions*. Wadsworth Cengage Learning, 2011, Boston, USA
- [2] Cheung, Victor. *Graphic Fest; Identities For Festival & fairs*. Victionary, 2020, China
- [3] Cure, Sophie & Farina, Aurelien. *Graphic Design Play Book ; An exploration of Visual Thinking*. Laurence King Publishing Ltd, 2019, London, UK
- [4] wallschlaeger, Charles & Busic-Snyder, Cynthia. *Basic Visual Concepts and Principles*. Wm.C.Brown Publishers, 1992, USA
- [5] Gulö, W. *Metode Penelitian*. Grasindo, 2007, Jakarta.
- [6] Prosser, Jon. *Image Base Research*. RoutledgeFlamer, 1998, New York, USA.
- [7] Adam, Sean. *Master of Design Logo & Identity*. Rockport Publisher, Inc.2008, Massachusetts, USA
- [8] Moynihan Ed "FIFA Women's World Cup 2023 Branding. Internet: <http://www.forza27.com/fifa-womens-world-cup-2023-branding/>, 16 Oktober 2022 [August, 21. 2023]
- [9] Vannia, Gwyneth dkk. "Analisis Form, Konten, dan Konteks Logo Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana"., *Jurnal Nawala Visual* vol. 3 no. 2 pp. 68-75. 2021

[10] Muller, Lars. Josef Muller-Brockman; *Ein Pionier der Schweizer Grafik*. Lars Muller Publisher, 1995, Italy

[11] Cheung, Victor. *Made in Japan ; Awe-inspiring graphics from Japan today*. Viction:workshop ltd, 2019, China